

**PENGARUH KETINGGIAN JATUH TERHADAP
MUTU BUAH JERUK SIAM GUNUNG OMEH
(*Citrus nobilis* L.)**



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PENGARUH KETINGGIAN JATUH TERHADAP MUTU BUAH JERUK SIAM GUNUNG OMEH (*Citrus nobilis* L.)

Desi Handayani¹, Ifmalinda², Andasuryani²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

Email: desihandayani392@gmail.com

ABSTRAK

Jeruk Siam Gunung Omeh merupakan komoditas unggulan di Sumatera Barat yang memiliki potensi besar dalam mendukung sektor pertanian daerah. Buah ini banyak dibudidayakan oleh petani karena rasanya manis, aromanya segar, serta memiliki tekstur daging buah yang lembut dan disukai konsumen. Namun, dalam proses pascapanen jeruk ini rentan mengalami kerusakan mekanis akibat penanganan yang kurang tepat. Kerusakan tersebut berdampak pada penurunan kualitas dan nilai ekonomi buah. Ketinggian jatuh ketika penanganan pascapanen harus diperhatikan untuk mengurangi terjadinya penurunan mutu sehingga kualitas buah dapat tetap terjaga hingga sampai ke tangan konsumen. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh perbedaan ketinggian jatuh terhadap mutu buah jeruk Siam Gunung Omeh. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap satu faktor yaitu tanpa penjatuhan (kontrol), penjatuhan pada ketinggian 20 cm, dan ketinggian 40 cm. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa ketinggian jatuh berpengaruh nyata terhadap mutu jeruk Siam Gunung Omeh. Penjatuhan dari ketinggian 20 cm merupakan perlakuan terbaik karena menyebabkan penurunan mutu paling kecil yang nilainya mendekati kontrol dengan perolehan nilai susut bobot sebesar 5,817%, energi tumbukan sebesar 0,187 J, kerusakan mekanis (luas memar sebesar 1,796 cm² dan volume memar sebesar 311,995 mm³), dan kekerasan sebesar 9,945 N/cm².

Kata Kunci: jeruk siam gunung omeh; kerusakan mekanis; ketinggian jatuh; mutu; tumbukan

THE EFFECT OF DROP HEIGHT ON THE QUALITY OF THE CITRUS FRUIT OF GUNUNG OMEH (*Citrus nobilis* L.)

Desi Handayani¹, Ifmalinda², Andasuryani²

¹Student of the Faculty of Agricultural Technology, Limau-Manis-Padang Campus 25163

²Lecturer of the Faculty of Agricultural Technology, Limau-Manis-Padang Campus 25163

Email: desihandayani392@gmail.com

ABSTRACT

Gunung Omeh Siam oranges are a leading commodity in West Sumatra that has great potential in supporting the regional agricultural sector. This fruit is widely cultivated by farmers because it tastes sweet, has a fresh aroma, and has a soft fleshy texture and is liked by consumers. However, in the post-harvest process, oranges are prone to mechanical damage due to improper handling. The damage has an impact on the decline in the quality and economic value of the fruit. Falling heights during post-harvest handling must be considered to reduce the occurrence of quality degradation so that the quality of fruit can be maintained until it reaches consumers. The purpose of this study was to analyze the effect of the difference in fall height on the quality of Siamese Gunung Omeh oranges. The method used is the one-factor Complete Random Design experiment method, namely no dropping (control), dropping at a height of 20 cm, and a height of 40 cm. Based on the research, it can be concluded that the height of the fall has a real effect on the quality of Siamese Gunung Omeh oranges. Dropping from a height of 20 cm is the best treatment because it causes the smallest degradation of quality whose value is close to control with a weight loss value of 5.817%, impact energy of 0.187 J, mechanical damage (bruise area of 1.796 cm² and bruise volume of 311.995 mm³), and hardness of 9.945 N/cm².

Keywords: drop height; impact; mechanical damage; quality; siamese orange gunung omeh